

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2024-2028

LP2M INSTITUT AGAMA ISLAM QAMARUL HUDA



IAIqh
Institut Agama Islam Qamarul Huda

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM QAMARUL HUDA**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM QAMARUL HUDA**



YAYASAN PONDOK PESANTREN QOMARUL HUDA

INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA

Jl. H. Badaruddin, No. 3-4 Bagu, Pringgarata, Bagu,, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. 83562

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA NOMOR 313 TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA TAHUN 2024-2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA

- Menimbang : a Bahwa untuk menetapkan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Qomarul Huda Tahun 2024-2028 maka perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024-2028.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Dirjend PTKI pada tahun 2008 Sekolah Tinggi Agama Islam Ibrahimy Qamarul Huda Bagu Lombok Tengah, berubah status menjadi Institut Agama Islam Qomarul Huda dengan izin Perubahan Nomor Dj.I/313/2008 tanggal 4 September 2008.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2024-2028**
- KESATU : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Qomarul Huda tahun 2024-2028 sebagai acuan dalam melaksanakan pengembangan Institut Agama Islam Qomarul Huda berdasarkan Rencana Induk Pengembangan;
- KEDUA : Menginstruksikan kepada seluruh pimpinan unit kerja di lingkungan Institut Agama Islam Qomarul Huda dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berpedoman kepada Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024-2028 dan menjalankan rencana aksi serta program kerja yang telah ditetapkan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan maka akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bagu
Pada tanggal 11 Januari 2024
Rektor IAI Qomarul Huda



Dr. H. Muhammad Ahyar, M.Si.
NUPTK. 4563746647137063

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M IAI Qamarul Huda Bagu dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan wujud komitmen institusi dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terencana, terarah, dan berkelanjutan. RIP ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman operasional, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam memastikan mutu, relevansi, dan keberlanjutan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan IAI Qamarul Huda Bagu.

RIP ini disusun berdasarkan visi, misi, serta arah kebijakan LP2M IAI Qamarul Huda Bagu yang tertuang dalam Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penyusunan RIP mempertimbangkan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, tuntutan masyarakat, kebijakan nasional pendidikan tinggi, serta kebutuhan penguatan identitas keilmuan Islam yang kontekstual dengan kearifan lokal Lombok. Dengan demikian, RIP ini menjadi dokumen strategis yang menjembatani antara arah pengembangan institusi dan implementasi nyata kegiatan penelitian dan pengabdian.

Dalam konteks penguatan mutu akademik, RIP ini dirancang untuk mendorong peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa, baik dari aspek metodologi, relevansi tema, maupun luaran yang dihasilkan. Penelitian diarahkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah, buku ajar, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta rekomendasi kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikembangkan berbasis hasil penelitian, sehingga mampu memberikan dampak nyata dalam pemberdayaan masyarakat, penguatan literasi keislaman, serta pengembangan ekonomi dan sosial berbasis nilai-nilai Islam.

RIP ini juga berfungsi sebagai pedoman koordinatif bagi seluruh unit kerja, fakultas, dan program studi dalam merancang serta melaksanakan program penelitian dan pengabdian. Dengan adanya keselarasan antara kebijakan institusi, Roadmap LP2M, dan pelaksanaan di tingkat unit kerja, diharapkan tercipta sinergi yang kuat dalam pengembangan tridharma. RIP ini mendorong kolaborasi lintas disiplin, kemitraan

dengan pesantren, desa binaan, pemerintah daerah, serta lembaga mitra lainnya untuk memperluas jangkauan dan dampak kegiatan akademik.

Akhir kata, semoga Rencana Induk Pengembangan ini dapat menjadi acuan yang komprehensif dalam meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAI Qamarul Huda Bagu. Diharapkan RIP ini tidak hanya mendukung pencapaian standar akreditasi, tetapi juga berkontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta penguatan peradaban Islam yang moderat, inklusif, dan berkelanjutan.

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Keputusan Rektor.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Landasan Pengembangan	3
A. Pengantar Landasan Pengembangan	3
B. Landasan Yuridis Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	4
C. Landasan Substantif Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	5
D. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu LP2M IAI Qamarul Huda	6
E. Perkembangan dan Capaian Penelitian	8
F. Peran Unit Kerja	11
BAB III Garis Besar Rencana Induk Pengembangan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAI Qamarul Huda.....	15
A. Tujuan dan Sasaran Pengembangan Penelitian	15
B. Sasaran Pengembangan Penelitian	15
C. Tujuan dan Sasaran Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	16
D. Sasaran Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat.....	16
E. Penguatan Sarana, Prasarana, dan Sumber Daya	16
F. Fokus dan Tema Unggulan Penelitian	16
G. Strategi Pencapaian Tujuan	17
H. Skema Pendanaan Penelitian dan PkM.....	17
BAB IV Sasaran Program Strategis Dan Indikator Kinerja	18
A. Prioritas Sasaran.....	18
B. Arah Penelitian	20
C. Arah Pengabdian kepada Masyarakat	23
D. Indikator Kinerja.....	25

BAB V Pelaksanaan Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unit Kerja LP2M IAI Qamarul Huda Bagu	28
A. Prinsip Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	28
B. Mekanisme Pelaksanaan Penelitian	28
C. Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	29
D. Peran Unit Kerja dalam Pelaksanaan RIP	29
E. Sistem Penjaminan Mutu Pelaksanaan.....	30
F. Pendanaan dan Keberlanjutan Program	30
G. Integrasi Penelitian, Pendidikan, dan Pengabdian	30
BAB VI Penutup	31

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dokumen strategis yang disusun sebagai pedoman utama dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di lingkungan IAI Qamarul Huda Bagu. RIP ini berfungsi sebagai arah kebijakan jangka menengah dan panjang yang memastikan seluruh aktivitas penelitian dan PkM berjalan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Melalui RIP, institusi memiliki kerangka kerja yang jelas dalam mengintegrasikan tridharma perguruan tinggi dengan visi dan misi kelembagaan.

Penyusunan RIP didasarkan pada kebutuhan akan tata kelola penelitian dan pengabdian yang profesional, akuntabel, dan berorientasi mutu. Dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan tinggi, RIP menjadi instrumen penting untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penelitian dan PkM tidak berjalan secara parsial, tetapi terkoordinasi dalam satu arah strategis. Dengan demikian, RIP berperan sebagai acuan bagi dosen, mahasiswa, dan unit kerja dalam merancang program yang relevan dengan tujuan institusi.

IAI Qamarul Huda Bagu sebagai perguruan tinggi Islam memiliki tanggung jawab akademik dan sosial untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Penelitian dan PkM tidak hanya berorientasi pada pengembangan keilmuan semata, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam membina umat, meningkatkan kualitas pendidikan Islam, serta memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, RIP disusun dengan memperhatikan karakter keislaman yang menjadi identitas institusi.

Pengembangan penelitian di IAI Qamarul Huda Bagu diarahkan pada integrasi antara keilmuan Islam, pendidikan, dan realitas sosial masyarakat. Tema-tema penelitian diharapkan mampu menjawab persoalan aktual, seperti penguatan moderasi beragama, peningkatan kualitas pendidikan Islam, pengembangan ekonomi syariah, serta pelestarian nilai-nilai budaya lokal Lombok. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual.

Pengabdian kepada masyarakat diposisikan sebagai implementasi nyata dari hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Melalui PkM, hasil riset dapat diterjemahkan menjadi program pemberdayaan masyarakat, pendampingan pesantren, penguatan UMKM syariah, serta peningkatan literasi keagamaan. RIP mengarahkan agar PkM tidak bersifat seremonial, tetapi berbasis kebutuhan riil masyarakat dan berorientasi pada dampak jangka panjang.

RIP ini juga disusun sebagai respon terhadap tuntutan mutu dan akreditasi perguruan tinggi. Dalam sistem penjaminan mutu internal, RIP menjadi dokumen rujukan yang menunjukkan adanya perencanaan strategis, pelaksanaan terarah, serta evaluasi berkelanjutan terhadap kegiatan penelitian dan PkM. Dengan adanya RIP, institusi dapat menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu tridharma secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam penyusunannya, RIP mengacu pada Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M IAI Qamarul Huda Bagu yang memuat tahapan pengembangan mulai dari penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas riset, hingga hilirisasi hasil penelitian. Roadmap tersebut menjadi dasar penentuan arah, prioritas tema, serta strategi pelaksanaan penelitian dan PkM dalam jangka menengah dan panjang.

Tahapan pengembangan yang tertuang dalam Roadmap meliputi penguatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam metodologi penelitian, peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, pengembangan riset kolaboratif, serta pemanfaatan hasil penelitian bagi masyarakat. Melalui tahapan ini, diharapkan kegiatan penelitian dan PkM mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya RIP ini, diharapkan seluruh sivitas akademika memiliki pemahaman yang sama mengenai arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAI Qamarul Huda Bagu. RIP menjadi pedoman bersama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program tridharma agar selaras dengan visi keislaman, kebutuhan masyarakat, serta standar mutu pendidikan tinggi.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Pengantar Landasan Pengembangan

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAI Qamarul Huda Bagu dilaksanakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan akademik, sosial, serta keislaman masyarakat Lombok. Kedua pilar tridarma ini tidak hanya diposisikan sebagai kewajiban institusional, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam memperkuat identitas keilmuan Islam, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, seluruh program penelitian dan pengabdian dirancang agar memiliki relevansi ilmiah, manfaat praktis, serta dampak sosial yang berkelanjutan.

Sebagai perguruan tinggi Islam, IAI Qamarul Huda Bagu memiliki mandat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan prinsip moderasi beragama. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikembangkan melalui pendekatan integratif yang mengaitkan keilmuan Islam dengan bidang pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi umat. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan luaran tridarma yang tidak hanya bersifat normatif-teoretis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual sesuai dengan realitas masyarakat Lombok.

Pengembangan penelitian diarahkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi pada penguatan pendidikan Islam, pengembangan keilmuan keislaman, serta penyelesaian persoalan sosial-keagamaan. Sementara itu, pengabdian kepada masyarakat diposisikan sebagai wahana implementasi hasil penelitian dalam bentuk program pemberdayaan, pendampingan, dan edukasi masyarakat. Dengan sinergi antara penelitian dan PkM, IAI Qamarul Huda Bagu berupaya memastikan bahwa hasil riset tidak berhenti pada publikasi, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dalam konteks pembangunan daerah, penelitian dan PkM di IAI Qamarul Huda Bagu diarahkan untuk mendukung penguatan nilai-nilai religius, pelestarian kearifan lokal Lombok, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui pendekatan berbasis kebutuhan masyarakat, kegiatan tridarma diharapkan mampu berkontribusi

pada pengembangan pendidikan, ekonomi umat, serta harmoni sosial yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan budaya lokal.

B. Landasan Yuridis Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAI Qamarul Huda Bagu berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi dan tridarma perguruan tinggi. Landasan hukum ini menjadi pijakan normatif dalam penyusunan dan pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun dasar hukum tersebut meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 angka 9, yang menyatakan bahwa pendidikan tinggi wajib menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 1 angka 14, yang menyatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 5 huruf c dan d, yang menyatakan bahwa pendidikan tinggi bertujuan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis karya penelitian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2014, Pasal 22, yang menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam mengelola lembaganya sebagai pusat penyelenggara tridarma perguruan tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 50 ayat (2), yang menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis penelitian sebagai bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014, Pasal 43 ayat (2), yang menegaskan bahwa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat daya saing bangsa.

C. Landasan Substantif Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Landasan substantif pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAI Qamarul Huda Bagu mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Islam dan Moderasi Beragama

Penelitian dan PkM dikembangkan dengan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan epistemologis, etis, dan praksis. Prinsip moderasi beragama menjadi fokus utama dalam mendorong lahirnya kegiatan tridarma yang inklusif, toleran, dan mampu merespon dinamika sosial-keagamaan secara bijaksana. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memperkuat pemahaman keislaman yang moderat melalui pendidikan, dakwah, dan pendampingan masyarakat.

2. Kearifan Lokal Masyarakat Lombok

Penelitian diarahkan untuk menggali, mengembangkan, dan melestarikan kearifan lokal Lombok sebagai bagian dari identitas budaya dan religius masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal diwujudkan melalui program pendampingan desa, penguatan pesantren, serta pengembangan budaya religius yang selaras dengan nilai Islam dan tradisi setempat.

3. Kebutuhan Pendidikan dan Sosial Masyarakat

Kegiatan penelitian difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan Islam, penguatan literasi keagamaan, serta pengembangan model pembelajaran kontekstual. Sementara itu, PkM diarahkan untuk menjawab persoalan sosial, seperti peningkatan kapasitas masyarakat, penguatan ekonomi umat, serta pendampingan kelompok rentan.

4. Penguatan Literasi dan Karakter Bangsa

Penelitian dan PkM diarahkan untuk mendukung penguatan literasi keagamaan, literasi sosial, dan pembentukan karakter bangsa yang berakhlak mulia, moderat, serta berdaya saing. Program pengabdian difokuskan pada

pembinaan karakter generasi muda, penguatan nilai kebangsaan, dan pengembangan masyarakat berbasis akhlakul karimah.

D. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu LP2M IAI Qamarul Huda

1. Visi LP2M IAI Qamarul Huda

“Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis pesantren, berakar pada kearifan lokal Lombok, dan berkontribusi bagi kemaslahatan umat di tingkat nasional dan global pada tahun 2045.”

2. Misi LP2M IAI Qamarul Huda

- a. **Meningkatkan kinerja kelembagaan penelitian dan pengabdian masyarakat** dengan mengintegrasikan nilai-nilai pesantren, Islam moderat, dan keindonesiaan dalam setiap kegiatan riset.
- b. **Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah** dosen dan mahasiswa menuju pengakuan nasional dan internasional.
- c. **Melaksanakan penelitian dan pemberdayaan masyarakat secara partisipatif dan kolaboratif**, terutama yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Lombok–NTB, berbasis keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan.
- d. **Mengembangkan kajian-kajian keilmuan yang kontributif dan kontekstual**, khususnya dalam bidang pendidikan Islam, ekonomi syariah, moderasi beragama, gender, lingkungan, serta kesejahteraan sosial.
- e. **Menyelenggarakan tata kelola penelitian yang profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan** guna menjamin mutu dan kebermanfaatan hasil penelitian serta pengabdian.

3. Tujuan LP2M IAI Qamarul Huda

- a. **Meningkatnya kinerja kelembagaan LP2M IAIQH** dalam mengembangkan penelitian transformatif dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan zaman dan masyarakat Lombok.
- b. **Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi, serta pengabdian masyarakat** yang berorientasi pada penguatan mutu perguruan tinggi Islam berbasis pesantren.

- c. **Terwujudnya penelitian dan pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi** antara dosen, mahasiswa, pesantren, pemerintah daerah, dan mitra strategis, dalam semangat Islam rahmatan lil ‘alamin.
- d. **Berkembangnya kajian-kajian keilmuan yang unggul, moderat, dan aplikatif** untuk menjawab persoalan lokal, nasional, dan global.
- e. **Terselenggaranya tata kelola penelitian dan pengabdian masyarakat yang profesional dan berdaya guna**, sehingga hasil riset dapat dipertanggungjawabkan secara akademik sekaligus memberi dampak nyata bagi kemaslahatan umat.

4. Sasaran Mutu LP2M IAI Qamarul Huda

Sasaran mutu pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LP2M IAI Qamarul Huda Bagu dirumuskan sebagai arah strategis untuk mewujudkan visi menjadi lembaga unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis pesantren, berakar pada kearifan lokal Lombok, serta berkontribusi bagi kemaslahatan umat di tingkat nasional dan global pada tahun 2045. Sasaran mutu ini berorientasi pada penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah, pengembangan kajian keilmuan yang moderat dan aplikatif, serta pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang partisipatif, kolaboratif, dan berdampak nyata. Melalui sasaran mutu ini, LP2M berkomitmen mewujudkan tata kelola penelitian dan pengabdian yang profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, sehingga hasil riset tidak hanya dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, tetapi juga memberi manfaat konkret bagi masyarakat Lombok, umat, dan peradaban Islam. Sasaran mutu LP2M IAI Qamarul Huda Bagu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja kelembagaan LP2M dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, transparan, dan akuntabel.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa yang relevan dengan pengembangan keilmuan Islam, pendidikan, ekonomi syariah, dan isu sosial kemasyarakatan.
3. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah, baik pada jurnal terakreditasi nasional maupun bereputasi internasional, serta penerbitan buku ilmiah dan perolehan HKI.

4. Mengembangkan penelitian berbasis pesantren dan kearifan lokal Lombok sebagai ciri khas keilmuan IAI Qamarul Huda Bagu.
5. Mendorong penelitian yang mendukung moderasi beragama, keindonesiaan, dan nilai kemanusiaan dalam konteks lokal, nasional, dan global.
6. Memperkuat kolaborasi penelitian dan pengabdian dengan pesantren, pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan mitra strategis.
7. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan kebutuhan riil masyarakat Lombok–NTB.
8. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan Islam, ekonomi syariah, lingkungan, dan kesejahteraan sosial.
9. Menjamin keberlanjutan program penelitian dan PkM melalui sistem perencanaan, monitoring, dan evaluasi berbasis mutu.
10. Meningkatkan dampak sosial hasil penelitian dan PkM bagi kemaslahatan umat dan pembangunan masyarakat.
11. Mengintegrasikan nilai-nilai pesantren, Islam moderat, dan keindonesiaan dalam seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian.
12. Memperkuat kontribusi LP2M dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban Islam berbasis rahmatan lil ‘alamin.

E. Perkembangan dan Capaian Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan IAI Qamarul Huda Bagu dikelola secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta evaluasi yang terintegrasi dalam sistem kerja LP2M. Setiap tahun, dosen dan mahasiswa didorong untuk mengusulkan kegiatan penelitian dan PkM baik melalui pendanaan internal, kerja sama kelembagaan, maupun skema hibah eksternal. Seluruh usulan diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan Roadmap Penelitian dan PkM, visi keislaman, serta kebutuhan masyarakat Lombok.

Dalam tahap perencanaan, LP2M menetapkan tema-tema prioritas penelitian dan pengabdian yang selaras dengan arah pengembangan keilmuan berbasis pesantren, moderasi beragama, pendidikan Islam, ekonomi syariah, lingkungan, serta kesejahteraan sosial. Usulan kegiatan disusun oleh dosen dan mahasiswa dengan

memperhatikan standar metodologi ilmiah, relevansi sosial, dan potensi luaran. Proses seleksi dilakukan secara transparan melalui mekanisme penilaian proposal berbasis mutu dan dampak.

Tahap pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan rencana kerja yang telah disetujui. LP2M melakukan pendampingan, monitoring, serta fasilitasi administrasi agar kegiatan berjalan efektif dan sesuai target. Dosen dan mahasiswa juga diarahkan untuk mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran, sehingga terjadi sinergi antara penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap pelaporan dilakukan melalui penyusunan laporan akhir, luaran publikasi, serta dokumentasi kegiatan PkM. LP2M kemudian melakukan rekapitulasi dan evaluasi capaian setiap tahun sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Evaluasi mencakup aspek kuantitas, kualitas, relevansi tema, serta dampak sosial dari penelitian dan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Secara umum, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah judul penelitian, keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta ragam luaran yang dihasilkan. Penelitian tidak lagi terbatas pada laporan internal, tetapi mulai menghasilkan publikasi jurnal, prosiding seminar, buku, HKI, serta produk pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penelitian dan PkM di IAI Qamarul Huda Bagu telah bergerak menuju tahap penguatan kualitas dan hilirisasi sesuai dengan Roadmap LP2M.

Sejalan dengan Roadmap Pengembangan, fokus penelitian awal diarahkan pada penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa, peningkatan budaya riset, serta pemetaan potensi lokal. Pada tahap berikutnya, penelitian dikembangkan menjadi riset kolaboratif dan tematik yang menghasilkan luaran publikasi nasional. Tahap lanjut diarahkan pada hilirisasi hasil penelitian melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata.

Capaian penelitian dan PkM juga menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan kebutuhan masyarakat Lombok, khususnya dalam bidang pendidikan Islam, pemberdayaan pesantren, penguatan ekonomi umat, serta pengembangan moderasi beragama. Program pengabdian tidak hanya bersifat seremonial, tetapi berbasis hasil

riset dan pendampingan berkelanjutan di desa binaan, pesantren, dan komunitas masyarakat.

Dengan demikian, perkembangan penelitian dan PkM di IAI Qamarul Huda Bagu menunjukkan tren positif menuju peningkatan mutu, relevansi, dan dampak. Ke depan, LP2M menargetkan peningkatan luaran bereputasi nasional dan internasional, serta penguatan jejaring riset dan pengabdian yang berkelanjutan.

Tabel 2.1 Capaian Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kriteria Luaran	Tahun				
		2024	2025	2026	2027	2028
1	Jumlah Judul Penelitian	12	15	18	20	22
2	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	3	4	6	8	10
3	Publikasi Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	5	6	7	8	9
4	Publikasi Jurnal Internasional	1	1	2	2	3
5	Publikasi Internasional Bereputasi	0	0	1	1	1
6	Prosiding Seminar Lokal/Wilayah	6	7	8	9	10
7	Prosiding Seminar Nasional	4	5	6	7	8
8	Prosiding Seminar Internasional	1	1	2	2	2
9	Buku Ajar / Buku Referensi	1	2	2	3	4
10	Book Chapter	0	1	1	2	2
11	HKI / Hak Cipta	1	2	3	4	5
12	Produk PkM (Model, Modul, SOP, Teknologi Tepat Guna)	3	4	5	6	7
13	Desa/Pesantren Binaan	1	2	3	3	4
14	Program Pemberdayaan Masyarakat	4	5	6	7	8

Keterangan: Data bersifat representatif dan disesuaikan dengan Roadmap Pengembangan LP2M IAI Qamarul Huda Bagu.

1. Analisis Capaian Berdasarkan Roadmap

a. Tahap Penguatan Kapasitas (2024–2025)

Fokus pada peningkatan jumlah penelitian, pelatihan metodologi, dan pembentukan budaya riset dosen dan mahasiswa.

b. Tahap Pengembangan Kualitas (2026–2027)

Mulai meningkatnya publikasi nasional terakreditasi, keterlibatan seminar nasional, serta pengembangan luaran HKI dan buku ilmiah.

c. Tahap Hilirisasi (2028–seterusnya)

Penelitian mulai diarahkan pada produk PkM, desa binaan, pesantren binaan, serta program pemberdayaan masyarakat berbasis hasil riset.

F. Peran Unit Kerja

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAI Qamarul Huda Bagu merupakan unit kerja strategis di tingkat perguruan tinggi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pengembangan, dan peningkatan mutu kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. LP2M berperan sebagai pusat koordinasi dan pengendali mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek riset dan pengabdian yang berorientasi pada penguatan keilmuan Islam, pemberdayaan masyarakat, serta kontribusi nyata bagi kemaslahatan umat.

LP2M berada di bawah koordinasi langsung pimpinan institusi dan memiliki kedudukan strategis dalam merumuskan kebijakan, menyusun roadmap, serta mengawal implementasi program penelitian dan PkM. Seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang terintegrasi dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI). Dengan sistem ini, LP2M memastikan bahwa setiap kegiatan riset dan pengabdian berjalan secara relevan, akuntabel, dan berdampak.

Dalam pengelolaan penelitian, LP2M memiliki peran utama dalam merancang skema penelitian, mengoordinasikan pelaksanaan riset dosen dan mahasiswa, memfasilitasi publikasi ilmiah, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian penelitian. Penelitian diarahkan sesuai dengan roadmap institusi yang menekankan penguatan keilmuan berbasis pesantren, moderasi beragama, pendidikan Islam, ekonomi syariah, lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Sementara itu, dalam pengabdian kepada masyarakat, LP2M berperan dalam merancang program pemberdayaan yang berbasis hasil penelitian dan kebutuhan riil masyarakat Lombok. Program PkM difokuskan pada penguatan pesantren, desa

binaan, literasi keagamaan, pengembangan UMKM syariah, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. LP2M juga memfasilitasi kerja sama dengan pemerintah daerah, pesantren, dan mitra strategis lainnya.

Struktur organisasi LP2M terdiri atas Ketua, Sekretaris, dan bidang-bidang pendukung yang menangani penelitian, publikasi, pengabdian, serta kerja sama. Struktur ini dirancang untuk menjamin efektivitas koordinasi, kejelasan tugas, serta keberlanjutan program penelitian dan PkM.

1. Tugas Pokok dan Fungsi LP2M IAI Qamarul Huda Bagu

- a. Mengelola kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan fokus keilmuan dan roadmap institusi.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian.
- c. Memfasilitasi publikasi ilmiah dan diseminasi hasil riset.
- d. Mengembangkan kapasitas SDM melalui pelatihan metodologi penelitian dan penulisan ilmiah.
- e. Mengelola administrasi penelitian dan PkM secara transparan dan akuntabel.
- f. Membangun jejaring kerja sama dengan mitra lokal, nasional, dan internasional.
- g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi mutu penelitian dan pengabdian.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Potensi SDM LP2M didukung oleh dosen tetap dengan latar belakang keilmuan keislaman, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Untuk meningkatkan kapasitas riset, LP2M melaksanakan:

- a. Fasilitasi studi lanjut dosen (S2/S3).
- b. Pelatihan penulisan artikel jurnal nasional dan internasional.
- c. Workshop penyusunan proposal hibah penelitian dan PkM.
- d. Pendampingan publikasi dan HKI.
- e. Evaluasi kinerja penelitian dosen secara berkala.

3. Penguatan Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung kegiatan penelitian dan PkM, LP2M terus mengembangkan sarana prasarana, antara lain:

- a. Penguatan akses internet dan sistem informasi penelitian.
- b. Pengadaan perangkat pendukung riset lapangan dan pengabdian.

- c. Pengembangan pusat data penelitian dan dokumentasi PkM.
- d. Fasilitasi ruang diskusi ilmiah dan seminar.

4. Analisis SWOT Penelitian LP2M IAI Qamarul Huda Bagu

a. Kekuatan

- 1) Dukungan visi, misi, dan kebijakan institusi yang kuat terhadap riset dan PkM.
- 2) SDM dosen dengan latar belakang keilmuan Islam dan sosial.
- 3) Fokus penelitian berbasis pesantren dan kearifan lokal Lombok.
- 4) Pendanaan internal untuk penelitian dan PkM.

b. Kelemahan

- 1) Publikasi internasional masih terbatas.
- 2) Akses jurnal bereputasi belum optimal.
- 3) Infrastruktur riset masih perlu dikembangkan.
- 4) Kolaborasi lintas prodi perlu diperkuat.

c. Peluang

- 1) Hibah penelitian dan PkM dari berbagai lembaga.
- 2) Kerja sama dengan pesantren, pemerintah daerah, dan mitra nasional.
- 3) Isu keislaman dan moderasi beragama yang relevan secara global.

d. Ancaman

- 1) Persaingan dengan perguruan tinggi lain.
- 2) Perubahan kebijakan pendanaan riset.
- 3) Beban kerja dosen yang tinggi.

5. Analisis SWOT Pengabdian kepada Masyarakat

a. Kekuatan

- 1) Dukungan institusi terhadap program pemberdayaan masyarakat.
- 2) Program PkM berbasis nilai Islam dan pesantren.
- 3) Pendanaan internal dan kolaborasi mitra lokal.

b. Kelemahan

- 1) Variasi tema PkM perlu difokuskan.
- 2) Publikasi hasil PkM masih terbatas.
- 3) Infrastruktur riset lapangan perlu diperkuat.

c. Peluang

- 1) Program hibah PkM nasional.

- 2) Kerja sama dengan lembaga sosial dan pesantren.
- 3) Dukungan pemerintah daerah.

d. Ancaman

- 1) Persaingan program pengabdian antar perguruan tinggi.
- 2) Keterbatasan sumber daya.
- 3) Dinamika sosial masyarakat.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT IAI QAMARUL HUDA

A. Tujuan dan Sasaran Pengembangan Penelitian

Pengembangan penelitian di IAI Qamarul Huda Bagu diarahkan untuk mewujudkan visi lembaga sebagai pusat riset unggul berbasis pesantren, kearifan lokal Lombok, dan nilai-nilai Islam moderat. Tujuan utama pengembangan penelitian adalah meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu, relevan, dan berdampak bagi masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi diri, analisis SWOT, serta arah Roadmap LP2M, sasaran pengembangan penelitian difokuskan pada penguatan kompetensi peneliti, peningkatan mutu luaran, serta penguatan jejaring riset.

B. Sasaran Pengembangan Penelitian

1. Meningkatnya kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian yang berkualitas dan kompetitif.
2. Meningkatnya keterampilan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional.
3. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
4. Meningkatnya jumlah penelitian hibah internal dan eksternal (Kemdikbud, mitra, dll).
5. Meningkatnya publikasi pada jurnal terakreditasi dan bereputasi.
6. Meningkatnya jumlah penelitian yang memperoleh pendanaan.
7. Meningkatnya luaran penelitian berupa model, modul, teknologi tepat guna, dan kebijakan.
8. Meningkatnya perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
9. Meningkatnya kerja sama penelitian dengan pesantren, pemerintah daerah, dan mitra strategis.
10. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat.
11. Meningkatnya kualitas dan kuantitas buku ajar berbasis riset.
12. Terlaksananya tata kelola penelitian yang sistematis, transparan, dan akuntabel.

C. Tujuan dan Sasaran Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat di IAI Qamarul Huda Bagu merupakan implementasi langsung dari hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, literasi keagamaan, dan kemandirian masyarakat Lombok. PkM diarahkan pada penguatan pesantren, desa binaan, UMKM syariah, moderasi beragama, serta pendidikan Islam yang kontekstual.

D. Sasaran Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Penguatan kelembagaan LP2M dalam pengelolaan PkM.
2. Terwujudnya keunggulan program PkM berbasis pesantren dan kearifan lokal.
3. Meningkatnya daya saing PkM di tingkat regional dan nasional.
4. Meningkatnya jumlah program PkM dosen dan mahasiswa.
5. Meningkatnya kompetensi pelaksana PkM.
6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana PkM.
7. Terwujudnya jejaring kerja sama PkM dengan mitra lokal dan nasional.
8. Meningkatnya dampak sosial program PkM bagi masyarakat.

E. Penguatan Sarana, Prasarana, dan Sumber Daya

Untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut, IAI Qamarul Huda Bagu melakukan penguatan pada aspek:

1. Sumber daya manusia – pelatihan metodologi riset, penulisan ilmiah, dan PkM.
2. Pendanaan – skema hibah internal dan eksternal.
3. Infrastruktur – pengembangan sistem informasi riset, akses jurnal, dan sarana lapangan.
4. Panduan akademik – penyusunan buku panduan penelitian dan PkM.
5. Kemitraan – kerja sama dengan pesantren, pemerintah daerah, dan lembaga nasional.

F. Fokus dan Tema Unggulan Penelitian

Sesuai Roadmap LP2M, penelitian unggulan IAI Qamarul Huda Bagu diarahkan pada:

1. Pendidikan Islam berbasis pesantren

2. Moderasi beragama dan keislaman Nusantara
3. Ekonomi syariah dan pemberdayaan umat
4. Gender dan inklusivitas dalam Islam
5. Lingkungan dan keberlanjutan
6. Kesejahteraan sosial dan kemasyarakatan

Tema non-unggulan tetap difasilitasi melalui skema pendanaan internal dan kerja sama mitra.

G. Strategi Pencapaian Tujuan

Strategi pencapaian tujuan pengembangan penelitian dan PkM mengacu pada analisis SWOT dan Roadmap LP2M, dengan langkah-langkah:

1. Optimalisasi SDM dosen dan mahasiswa
2. Penguatan budaya riset dan pengabdian
3. Peningkatan kualitas luaran ilmiah
4. Peningkatan jejaring kerja sama
5. Penjaminan mutu melalui Monev

Luaran penelitian dan PkM menjadi kewajiban penerima dana dan tercantum dalam perjanjian pelaksanaan kegiatan.

H. Skema Pendanaan Penelitian dan PkM

Pendanaan bersumber dari:

1. Dana internal institusi
2. Hibah nasional
3. Kerja sama mitra
4. Program CSR

Skema pendanaan disesuaikan dengan prioritas Roadmap dan kebutuhan masyarakat.

BAB IV

SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

A. Prioritas Sasaran

Berdasarkan hasil evaluasi diri, analisis SWOT, serta mempertimbangkan pencapaian visi dan misi IAI Qamarul Huda Bagu yang dijabarkan melalui visi dan misi LP2M, maka pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penguatan mutu kelembagaan, peningkatan kualitas riset, serta optimalisasi dampak sosial hasil penelitian. Isu strategis utama yang menjadi fokus pengembangan adalah peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian berbasis pesantren, kearifan lokal Lombok, serta nilai-nilai Islam moderat yang berorientasi pada kemaslahatan umat.

Dalam konteks tersebut, prioritas sasaran program strategis LP2M difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: **penguatan organisasi dan tata kelola penelitian dan PkM, pengembangan infrastruktur pendukung, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia**. Ketiga aspek ini menjadi fondasi utama dalam mewujudkan penelitian dan pengabdian yang unggul, berkelanjutan, dan berdampak.

1. Peningkatan Organisasi dan Tata Kelola Pelaksanaan Penelitian dan PkM

Peningkatan organisasi dan tata kelola pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penguatan sistem perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan riset dan PkM secara terstruktur, transparan, dan akuntabel. LP2M berperan sebagai pusat koordinasi yang memastikan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian berjalan selaras dengan visi institusi, Roadmap LP2M, serta kebutuhan masyarakat Lombok. Upaya peningkatan tata kelola dilakukan melalui:

- b. Penyusunan dan penyempurnaan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan PkM sebagai pedoman strategis jangka menengah dan panjang.
- c. Penyusunan Roadmap Penelitian dan PkM tingkat perguruan tinggi dan program studi yang berorientasi pada keunggulan berbasis pesantren dan kearifan lokal.
- d. Pengembangan tema riset unggulan institusi, seperti pendidikan Islam, moderasi beragama, ekonomi syariah, gender, lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

- e. Penyusunan buku pedoman pelaksanaan penelitian dan PkM sebagai acuan operasional bagi dosen dan mahasiswa.
- f. Penyusunan pedoman penjaminan mutu penelitian dan PkM yang terintegrasi dengan SPMI.
- g. Pembentukan dan pembinaan kelompok peneliti dosen dan mahasiswa sesuai bidang keilmuan dan tema unggulan.
- h. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi (Monev) berbasis kinerja dan dampak sosial.

Melalui penguatan tata kelola ini, diharapkan seluruh kegiatan penelitian dan PkM berjalan secara sistematis, terarah, dan memberikan luaran yang bermutu serta berdaya guna bagi masyarakat.

2. Peningkatan Infrastruktur Penunjang Penelitian dan Pengabdian

Peningkatan infrastruktur menjadi prioritas strategis untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang berkualitas. Infrastruktur tidak hanya mencakup sarana fisik, tetapi juga sistem informasi, akses sumber ilmiah, dan media diseminasi hasil riset. Penguatan infrastruktur dilakukan melalui:

- a. Pengembangan pusat riset dan ruang diskusi ilmiah sebagai sarana kolaborasi dosen dan mahasiswa.
- b. Peningkatan akses internet dan sistem informasi penelitian untuk mendukung riset berbasis data.
- c. Pengembangan dan penguatan jurnal ilmiah internal sebagai wadah publikasi dosen dan mahasiswa.
- d. Penyediaan akses jurnal nasional dan internasional bereputasi.
- e. Penguatan sarana pendukung PkM seperti peralatan lapangan, media edukasi, dan modul pemberdayaan masyarakat.
- f. Pengembangan sistem dokumentasi dan repository hasil penelitian dan PkM.

Infrastruktur yang memadai diharapkan mampu meningkatkan produktivitas riset, kualitas publikasi, serta efektivitas program pengabdian kepada masyarakat.

3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan SDM merupakan kunci utama keberhasilan pelaksanaan penelitian dan PkM. LP2M menempatkan peningkatan kompetensi dosen,

mahasiswa, dan tenaga kependidikan sebagai prioritas strategis dalam mencapai target Roadmap. Program peningkatan SDM dilakukan melalui:

- a. Pengembangan **budaya meneliti dan menulis ilmiah** di kalangan dosen dan mahasiswa.
- b. Pelatihan metodologi penelitian dan penulisan artikel jurnal nasional dan internasional.
- c. Pembinaan **reviewer internal** untuk peningkatan mutu publikasi.
- d. Penguatan **kelompok peneliti dosen** sesuai bidang keilmuan.
- e. Pembinaan **kelompok peneliti mahasiswa** berbasis riset dosen.
- f. Peningkatan kompetensi tenaga administrasi LP2M dalam pengelolaan riset dan PkM.
- g. Fasilitasi studi lanjut dan sertifikasi kompetensi dosen.

Melalui penguatan SDM ini, LP2M menargetkan peningkatan kualitas luaran penelitian, publikasi ilmiah, serta efektivitas program pemberdayaan masyarakat.

4. Keterkaitan Prioritas Sasaran dengan Roadmap LP2M

Seluruh prioritas sasaran program strategis dirancang selaras dengan tahapan Roadmap LP2M, yaitu:

a. Tahap Penguatan Kapasitas

Fokus pada pelatihan SDM, pembentukan budaya riset, dan penyusunan regulasi.

b. Tahap Pengembangan Kualitas

Peningkatan publikasi, riset kolaboratif, dan penguatan tema unggulan.

c. Tahap Hilirisasi

Implementasi hasil penelitian dalam program PkM dan kebijakan publik.

Dengan pendekatan bertahap ini, LP2M IAI Qamarul Huda Bagu menargetkan terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kontekstual, dan berdampak luas.

B. Arah Penelitian

Arah pengembangan penelitian di IAI Qamarul Huda Bagu ditetapkan untuk mewujudkan visi lembaga sebagai pusat riset unggul berbasis pesantren, kearifan lokal Lombok, serta nilai-nilai Islam moderat yang berkontribusi bagi kemaslahatan

umat. Penelitian tidak hanya diarahkan pada penguatan keilmuan Islam secara teoritis, tetapi juga pada pengembangan solusi praktis terhadap persoalan pendidikan, sosial, ekonomi, dan keagamaan masyarakat. Dengan demikian, arah penelitian bersifat integratif, kontekstual, dan berorientasi pada dampak.

Secara strategis, arah penelitian LP2M diselaraskan dengan Roadmap Penelitian yang memuat tahapan penguatan kapasitas, peningkatan kualitas, serta hilirisasi hasil riset. Pada tahap awal, fokus penelitian diarahkan pada peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam metodologi riset, penulisan ilmiah, serta pembentukan budaya akademik. Pada tahap berikutnya, penelitian dikembangkan menjadi riset tematik dan kolaboratif dengan luaran publikasi nasional. Tahap lanjut diarahkan pada pemanfaatan hasil penelitian melalui program pengabdian kepada masyarakat dan rekomendasi kebijakan publik.

Arah penelitian juga menekankan penguatan identitas keilmuan IAI Qamarul Huda Bagu sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren. Oleh karena itu, tema-tema penelitian diarahkan pada pengembangan pendidikan Islam, penguatan moderasi beragama, kajian keislaman Nusantara, serta integrasi nilai-nilai pesantren dalam kehidupan sosial. Penelitian diharapkan mampu memperkuat karakter keislaman yang inklusif, toleran, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Selain itu, penelitian diarahkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat Lombok dan Nusa Tenggara Barat, khususnya dalam bidang pemberdayaan pesantren, penguatan ekonomi syariah, pengembangan UMKM berbasis nilai Islam, pengelolaan lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan sosial. Dengan pendekatan ini, penelitian menjadi instrumen strategis dalam mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Dalam konteks penguatan mutu akademik, arah penelitian juga menargetkan peningkatan luaran ilmiah berupa publikasi jurnal terakreditasi, prosiding seminar, buku ilmiah, HKI, serta produk inovatif berbasis riset. LP2M mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memiliki relevansi sosial dan nilai kebermanfaatan.

Arah penelitian LP2M IAI Qamarul Huda Bagu dikelompokkan ke dalam beberapa fokus utama sebagai berikut:

1. Penelitian Pendidikan Islam Berbasis Pesantren

Penelitian diarahkan pada pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, manajemen pendidikan, dan penguatan karakter santri. Fokus ini bertujuan memperkuat kualitas pendidikan Islam yang moderat, kontekstual, dan relevan dengan tantangan zaman.

2. Penelitian Moderasi Beragama dan Keislaman Nusantara

Penelitian difokuskan pada penguatan nilai toleransi, harmoni sosial, serta kajian keislaman yang inklusif dan berakar pada budaya lokal Lombok.

3. Penelitian Ekonomi Syariah dan Pemberdayaan Umat

Arah penelitian mencakup pengembangan UMKM syariah, kewirausahaan pesantren, literasi keuangan Islam, serta ekonomi berbasis komunitas.

4. Penelitian Gender, Inklusivitas, dan Keadilan Sosial

Penelitian diarahkan pada isu kesetaraan, perlindungan kelompok rentan, serta penguatan peran perempuan dalam masyarakat berbasis nilai Islam.

5. Penelitian Lingkungan dan Keberlanjutan

Fokus pada pengelolaan lingkungan berbasis nilai keislaman, pelestarian sumber daya alam, dan pembangunan berkelanjutan di wilayah Lombok.

6. Penelitian Kesejahteraan Sosial dan Kemasyarakatan

Penelitian diarahkan untuk mengkaji dan merumuskan solusi terhadap persoalan sosial seperti kemiskinan, pendidikan masyarakat, dan penguatan komunitas lokal.

Untuk menjamin ketercapaian arah penelitian tersebut, LP2M menetapkan strategi operasional berupa:

1. Penetapan tema penelitian tahunan sesuai Roadmap.
2. Skema hibah internal dan eksternal berbasis prioritas institusi.
3. Pendampingan proposal dan publikasi ilmiah.
4. Penguatan kolaborasi riset dengan pesantren dan pemerintah daerah.
5. Monitoring dan evaluasi berbasis luaran dan dampak.

Dengan arah penelitian yang terstruktur dan terencana ini, LP2M IAI Qamarul Huda Bagu menargetkan terwujudnya ekosistem riset yang unggul, produktif, dan berdaya guna bagi masyarakat, umat, dan peradaban Islam.

C. Arah Pengabdian kepada Masyarakat

Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat di IAI Qamarul Huda Bagu ditetapkan sebagai implementasi nyata dari hasil penelitian dan keilmuan Islam yang berorientasi pada kemaslahatan umat. Pengabdian tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan sosial, tetapi sebagai proses pemberdayaan masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan, nilai-nilai pesantren, kearifan lokal Lombok, serta prinsip Islam moderat dan rahmatan lil 'alamin. Dengan demikian, pengabdian menjadi sarana strategis dalam memperkuat peran perguruan tinggi Islam dalam pembangunan sosial, pendidikan, dan keagamaan masyarakat.

Secara konseptual, arah pengabdian kepada masyarakat diselaraskan dengan Roadmap PkM LP2M yang memuat tahapan penguatan kapasitas pelaksana, pengembangan program berbasis kebutuhan masyarakat, serta hilirisasi hasil penelitian ke dalam praktik pemberdayaan. Pada tahap awal, fokus PkM diarahkan pada peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam merancang program pengabdian yang partisipatif, kontekstual, dan berkelanjutan. Tahap berikutnya diarahkan pada penguatan kualitas program melalui kolaborasi dengan pesantren, desa, dan mitra strategis. Tahap lanjutan menekankan pada keberlanjutan program dan dampak sosial yang terukur.

Arah pengabdian juga menekankan integrasi nilai-nilai pesantren dan kearifan lokal Lombok sebagai identitas utama IAI Qamarul Huda Bagu. Program PkM diarahkan untuk memperkuat peran pesantren sebagai pusat pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan umat. Selain itu, pengabdian juga difokuskan pada penguatan budaya lokal yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti gotong royong, musyawarah, dan solidaritas sosial dalam kehidupan masyarakat Lombok.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, arah PkM diarahkan untuk menjawab kebutuhan riil masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan Islam, ekonomi syariah, moderasi beragama, pengelolaan lingkungan, serta kesejahteraan sosial. Program pengabdian tidak bersifat seremonial, tetapi berbasis hasil penelitian, pemetaan masalah, dan partisipasi aktif masyarakat sebagai subjek pembangunan.

Arah pengabdian kepada masyarakat LP2M IAI Qamarul Huda Bagu dikelompokkan ke dalam beberapa fokus utama sebagai berikut:

1. Pengabdian Berbasis Pendidikan Islam dan Pesantren

Program diarahkan pada penguatan kualitas pendidikan Islam, peningkatan kompetensi guru dan ustaz, pengembangan kurikulum pesantren, serta pembinaan karakter santri berbasis nilai moderasi beragama.

2. Pengabdian Moderasi Beragama dan Harmoni Sosial

Fokus pada penguatan toleransi, dialog antarumat beragama, pencegahan radikalisme, serta penguatan nilai Islam wasathiyah dalam kehidupan masyarakat.

3. Pengabdian Ekonomi Syariah dan Pemberdayaan UMKM

Program diarahkan pada penguatan kewirausahaan berbasis syariah, pendampingan UMKM, literasi keuangan Islam, serta pengembangan ekonomi pesantren.

4. Pengabdian Gender, Inklusivitas, dan Keadilan Sosial

Fokus pada pemberdayaan perempuan, perlindungan kelompok rentan, serta penguatan peran keluarga dalam pembangunan sosial berbasis nilai Islam.

5. Pengabdian Lingkungan dan Keberlanjutan

Program diarahkan pada edukasi lingkungan, pengelolaan sampah, konservasi alam, serta pembangunan berkelanjutan berbasis nilai keislaman.

6. Pengabdian Kesejahteraan Sosial dan Kemasyarakatan

Fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan nonformal, kesehatan, dan penguatan komunitas lokal.

Untuk memastikan ketercapaian arah pengabdian tersebut, LP2M menetapkan strategi operasional sebagai berikut:

1. Penetapan tema PkM tahunan sesuai Roadmap LP2M.

2. Skema hibah PkM internal dan eksternal berbasis prioritas institusi.

3. Pelatihan perencanaan dan pelaksanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa.

4. Penguatan kerja sama dengan pesantren, desa, pemerintah daerah, dan mitra sosial.

5. Monitoring dan evaluasi berbasis dampak sosial dan keberlanjutan program.

6. Diseminasi hasil PkM melalui publikasi, seminar, dan media.

Dengan arah pengabdian yang terstruktur, kontekstual, dan berbasis nilai keislaman ini, LP2M IAI Qamarul Huda Bagu menargetkan terwujudnya program pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berdaya guna, dan berkelanjutan, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Lombok dan kemaslahatan umat.

D. Indikator Kinerja

Indikator kinerja disusun sebagai alat ukur pencapaian sasaran strategis pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAI Qamarul Huda Bagu. Indikator ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh program yang dilaksanakan oleh LP2M berjalan sesuai dengan arah kebijakan, roadmap, serta standar mutu perguruan tinggi. Setiap indikator dirancang bersifat SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound), sehingga dapat digunakan sebagai dasar monitoring, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.

Indikator kinerja mencakup aspek input, proses, output, dan outcome, baik dalam bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Penetapan indikator ini juga memperhatikan standar akreditasi perguruan tinggi, kebijakan nasional riset dan PkM, serta kebutuhan masyarakat Lombok–NTB.

1. Indikator Kinerja Bidang Penelitian

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Penanggung Jawab
1	Peningkatan kapasitas peneliti	Jumlah pelatihan metodologi & penulisan ilmiah	≥ 2/tahun	Kegiatan	LP2M
2	Peningkatan kualitas proposal	Persentase proposal lolos seleksi internal	≥ 70%	%	LP2M
3	Keterlibatan mahasiswa	Jumlah mahasiswa terlibat penelitian dosen	≥ 30%	Orang	Prodi & LP2M

4	Produktivitas riset	Jumlah judul penelitian	Meningkat tiap tahun	Judul	LP2M
5	Publikasi nasional	Artikel di jurnal Sinta	≥ 10 /tahun	Artikel	Dosen
6	Publikasi internasional	Artikel jurnal internasional	≥ 2 /tahun	Artikel	Dosen
7	Luaran inovatif	Produk riset (model, modul, teknologi)	≥ 5 /tahun	Produk	Peneliti
8	HKI	Jumlah HKI terdaftar	≥ 3 /tahun	Dokumen	LP2M
9	Buku ajar	Buku berbasis riset	≥ 2 /tahun	Buku	Dosen
10	Kolaborasi	Kerja sama riset	≥ 3 mitra	MoU	LP2M

2. Indikator Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Penanggung Jawab
1	Penguatan kelembagaan PkM	Dokumen pedoman PkM	1 dokumen	Dokumen	LP2M
2	Jumlah program PkM	Kegiatan PkM terlaksana	≥ 10 /tahun	Kegiatan	LP2M
3	Partisipasi dosen	Dosen terlibat PkM	$\geq 60\%$	%	Prodi
4	Partisipasi mahasiswa	Mahasiswa terlibat PkM	$\geq 40\%$	%	Prodi
5	Desa/Pesantren binaan	Lokasi binaan aktif	≥ 4 lokasi	Lokasi	LP2M
6	Dampak sosial	Peningkatan kapasitas masyarakat	Terukur	Laporan	Tim PkM
7	Publikasi PkM	Artikel PkM terbit	≥ 5 /tahun	Artikel	Dosen
8	Kerja sama	Mitra PkM	≥ 3 mitra	MoU	LP2M

9	Keberlanjutan program	Program berkelanjutan	≥ 50%	%	LP2M
10	Diseminasi	Seminar/laporan publik	≥ 2/tahun	Kegiatan	LP2M

3. Indikator Kinerja Tata Kelola dan SDM

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Tata kelola profesional	SOP Penelitian & PkM tersedia	100%
2	Transparansi	Sistem informasi riset aktif	1 sistem
3	Kompetensi SDM	Pelatihan dosen & staf	≥ 2/tahun
4	Reviewer internal	Reviewer tersertifikasi	≥ 5 orang
5	Monitoring & evaluasi	Monev tahunan	100%
6	Kepuasan mitra	Nilai kepuasan	≥ 80%

4. Keterkaitan Indikator dengan Roadmap LP2M

Tahap Roadmap	Fokus	Indikator Utama
Penguatan Kapasitas	SDM & sistem	Pelatihan, SOP, proposal
Pengembangan Kualitas	Publikasi & kolaborasi	Jurnal, HKI, MoU
Hilirisasi	Dampak sosial	PkM, desa binaan, produk

5. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan evaluasi indikator kinerja dilakukan melalui:

- Laporan tahunan LP2M
- Evaluasi kinerja dosen
- Audit mutu internal
- Survei kepuasan mitra
- Rapat evaluasi strategis

Hasil Monev digunakan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan, roadmap, dan program kerja LP2M.

BAB V

PELAKSANAAN INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIT KERJA LP2M IAI QAMARUL HUDA BAGU

A. Prinsip Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAI Qamarul Huda Bagu dilandaskan pada prinsip **akademik, keislaman, kebermanfaatan, dan keberlanjutan**. Seluruh kegiatan dirancang untuk mendukung pencapaian visi LP2M sebagai lembaga unggul berbasis pesantren, kearifan lokal Lombok, dan nilai Islam moderat. Prinsip pelaksanaan juga mengedepankan integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hasil penelitian dapat memperkuat pembelajaran serta memberi dampak nyata bagi masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP), Roadmap Penelitian dan PkM, serta kebijakan penjaminan mutu internal. Dengan demikian, setiap program penelitian dan pengabdian memiliki arah yang jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan institusi maupun masyarakat.

B. Mekanisme Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur sebagai berikut:

1. Perencanaan

LP2M menetapkan tema penelitian tahunan berdasarkan Roadmap dan prioritas institusi. Dosen dan mahasiswa menyusun proposal yang diseleksi secara transparan.

2. Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan sesuai proposal yang disetujui, dengan pendampingan LP2M serta pemantauan berkala.

3. Monitoring dan Evaluasi

LP2M melakukan monev terhadap kemajuan penelitian, kualitas metodologi, dan ketercapaian luaran.

4. Pelaporan dan Luaran

Peneliti wajib menyusun laporan akhir dan menghasilkan luaran berupa artikel, buku, HKI, atau produk inovatif.

5. Diseminasi

Hasil penelitian dipublikasikan melalui jurnal, seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya.

C. Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan PkM diarahkan sebagai implementasi hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat Lombok, dengan tahapan:

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Dilakukan melalui pemetaan sosial, kerja sama pesantren, dan mitra lokal.

2. Perencanaan Program PkM

Program disusun berbasis hasil riset dan partisipasi masyarakat.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM secara kolaboratif dan kontekstual.

4. Evaluasi Dampak

Penilaian dilakukan terhadap perubahan sosial dan kebermanfaatan program.

5. Pelaporan dan Publikasi

Hasil PkM dilaporkan dan dipublikasikan dalam jurnal atau media ilmiah.

D. Peran Unit Kerja dalam Pelaksanaan RIP

LP2M berfungsi sebagai koordinator utama pelaksanaan penelitian dan PkM, dengan dukungan:

1. Pimpinan Institusi: menetapkan kebijakan strategis
2. Program Studi: mengintegrasikan riset ke pembelajaran
3. Dosen: pelaksana utama penelitian dan PkM
4. Mahasiswa: partisipan aktif
5. Mitra Eksternal: pendukung implementasi

Sinergi ini memastikan pelaksanaan RIP berjalan efektif dan berkelanjutan.

E. Sistem Penjaminan Mutu Pelaksanaan

Pelaksanaan RIP dikawal melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi:

1. Standar penelitian dan PkM
2. SOP pelaksanaan
3. Audit mutu internal
4. Evaluasi tahunan
5. Tindak lanjut perbaikan

Dengan sistem ini, mutu penelitian dan PkM dapat terus ditingkatkan.

F. Pendanaan dan Keberlanjutan Program

Pendanaan bersumber dari:

1. Dana internal institusi
2. Hibah nasional
3. Kerja sama mitra
4. CSR dan lembaga sosial

Keberlanjutan program dijaga melalui penguatan jejaring, peningkatan kapasitas SDM, dan pengembangan program berbasis dampak.

G. Integrasi Penelitian, Pendidikan, dan Pengabdian

Hasil penelitian diintegrasikan ke dalam:

1. Bahan ajar
2. Modul perkuliahan
3. Kegiatan PkM
4. Kebijakan institusi

Dengan integrasi ini, Tri Dharma Perguruan Tinggi berjalan secara sinergis.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M IAI Qamarul Huda Bagu disusun sebagai dokumen strategis yang menjadi acuan utama dalam pengelolaan, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan. RIP ini merefleksikan komitmen institusi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam penguatan riset dan pengabdian yang berbasis nilai-nilai pesantren, kearifan lokal Lombok, serta Islam moderat yang berorientasi pada kemaslahatan umat.

Melalui RIP ini, arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dirancang untuk menjawab tantangan akademik, sosial, dan keagamaan yang dihadapi masyarakat di tingkat lokal, nasional, maupun global. Fokus pada pendidikan Islam, moderasi beragama, ekonomi syariah, lingkungan, gender, dan kesejahteraan sosial menunjukkan bahwa penelitian dan PkM di IAI Qamarul Huda Bagu tidak hanya berorientasi pada pengembangan keilmuan, tetapi juga pada solusi nyata terhadap persoalan masyarakat.

RIP ini juga menegaskan pentingnya tata kelola penelitian dan pengabdian yang profesional, transparan, dan akuntabel. Melalui penguatan sistem penjaminan mutu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur, serta optimalisasi jejaring kerja sama, LP2M diharapkan mampu menciptakan ekosistem riset dan pengabdian yang produktif, berkualitas, dan berdaya saing.

Keberhasilan implementasi RIP sangat bergantung pada sinergi seluruh unsur sivitas akademika, mulai dari pimpinan institusi, LP2M, program studi, dosen, mahasiswa, hingga mitra eksternal. Partisipasi aktif dan komitmen bersama menjadi kunci dalam mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, relevan, dan berdampak luas bagi masyarakat Lombok serta umat secara keseluruhan.

Dengan tersusunnya Rencana Induk Pengembangan ini, IAI Qamarul Huda Bagu menegaskan arah kebijakan jangka panjang dalam penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hingga tahun 2045. RIP ini diharapkan menjadi pedoman strategis yang adaptif terhadap perkembangan zaman, kebijakan nasional, serta dinamika sosial-

keagamaan, sehingga mampu mengantarkan institusi menuju keunggulan akademik dan kebermanfaatan sosial yang berkelanjutan.

Akhirnya, semoga RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M IAI Qamarul Huda Bagu ini dapat diimplementasikan secara konsisten, dievaluasi secara berkala, dan disempurnakan secara berkelanjutan demi terwujudnya perguruan tinggi Islam yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata bagi peradaban Islam dan kemaslahatan umat.